

PROGRAM STUDI S1 FARMASI STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

Ujian Tengah Semester Gasal TA. 2024/2025

Mata Kuliah	: Swamedikasi (2 SKS)
Semester	: 5 (Lima)
Dosen Pengampu	: apt. Catharina Apriyani W.H., M. Farm apt. S. Ch Ari Widiastuti, S.Si, M.Farm
Hari/ Tanggal Ujian	: Jumat, 1 November 2024
Pukul	: 08.00 – 09.40

- Swamedikasi adalah tindakan pengobatan yang dilakukan oleh individu tanpa resep dokter. Salah satu prinsip penting dalam swamedikasi adalah:
 - Menggunakan obat tanpa memperhatikan dosis
 - Selalu menggunakan obat yang direkomendasikan oleh tetangga
 - Menggunakan obat bebas dengan memperhatikan aturan pakai
 - Menghentikan pengobatan ketika gejala belum hilang
 - Menggunakan obat apa saja yang tersedia di rumah
- Obat yang digunakan dalam swamedikasi biasanya termasuk dalam kategori:
 - Obat keras
 - Obat bebas dan obat bebas terbatas
 - Obat psikotropika
 - Obat herbal tanpa lisensi
 - Obat resep khusus
- Salah satu risiko utama dalam melakukan swamedikasi yang tidak tepat adalah:
 - Menurunnya harga obat di pasaran
 - Meningkatnya kesembuhan tanpa bantuan dokter
 - Munculnya efek samping obat atau resistensi obat
 - Mempercepat proses penyembuhan
 - Tidak ada risiko apapun
- Dalam swamedikasi, penting bagi pasien untuk membaca label obat dengan cermat. Informasi yang perlu diperhatikan pada label obat antara lain:
 - Nama produsen obat
 - Warna kemasan obat
 - Dosis, indikasi, kontraindikasi, dan efek samping
 - Tanggal produksi
 - Harga eceran obat di apotek
- Seorang pasien melakukan swamedikasi untuk mengatasi gejala flu. Kapan waktu yang tepat untuk mengunjungi tenaga kesehatan?
 - Setelah gejala muncul selama 24 jam
 - Jika gejala memburuk atau tidak hilang dalam 3-5 hari
 - Ketika gejala sedikit membaik setelah minum obat
 - Saat sudah merasa lebih baik
 - Tidak perlu ke tenaga kesehatan jika sudah menggunakan obat swamedikasi

6. Obat yang dapat diperoleh tanpa resep dokter dan aman digunakan dalam jangka pendek disebut:
 - a. Obat keras
 - b. Obat bebas
 - c. Obat psikotropika
 - d. Obat narkotika
 - e. Obat herbal
7. Obat yang ditandai dengan lingkaran berwarna merah dan garis tepi hitam termasuk dalam golongan:
 - a. Obat bebas
 - b. Obat bebas terbatas
 - c. Obat keras
 - d. Obat herbal
 - e. Obat narkotika
8. Obat yang penggunaannya memerlukan pengawasan ketat karena dapat menimbulkan ketergantungan fisik atau psikis termasuk dalam golongan:
 - a. Obat herbal
 - b. Obat bebas
 - c. Obat psikotropika
 - d. Obat bebas terbatas
 - e. Obat keras
9. Obat herbal yang secara tradisional digunakan untuk pengobatan dan terdaftar di BPOM masuk dalam kategori:
 - a. Obat bebas terbatas
 - b. Fitofarmaka
 - c. Obat psikotropika
 - d. Obat keras
 - e. Obat generik
10. Obat yang wajib diberikan oleh apoteker dan hanya bisa didapatkan dengan resep dokter disebut:
 - a. Obat bebas
 - b. Obat bebas terbatas
 - c. Obat keras
 - d. Obat narkotika
 - e. Obat tradisional
11. Fungsi utama kemasan obat adalah:
 - a. Menyimpan obat agar tetap rapi
 - b. Melindungi obat dari kerusakan fisik, kimia, dan biologis
 - c. Memperindah tampilan obat
 - d. Memudahkan pengguna dalam membuka obat
 - e. Meningkatkan harga jual obat
12. Informasi yang **wajib** ada pada label obat termasuk:
 - a. Tanggal kedaluwarsa, cara penggunaan, dan dosis
 - b. Harga jual obat di apotek
 - c. Warna dan aroma obat
 - d. Nama distributor obat
 - e. Saran pemakaian untuk keperluan kosmetik

13. Simbol lingkaran **hijau** pada kemasan obat menunjukkan bahwa obat tersebut termasuk dalam golongan:
 - a. Obat keras
 - b. Obat psikotropika
 - c. Obat bebas
 - d. Obat bebas terbatas
 - e. Obat narkotika
14. Label obat yang mengandung peringatan "Hanya dapat digunakan dengan resep dokter" biasanya terdapat pada obat:
 - a. Obat herbal
 - b. Obat bebas
 - c. Obat keras
 - d. Obat tradisional
 - e. Obat generik
15. Pada label obat, dosis yang tertera harus diperhatikan untuk:
 - a. Meningkatkan efek obat
 - b. Menghindari overdosis atau underdosis
 - c. Menentukan harga jual
 - d. Mempercepat proses penyembuhan
 - e. Memudahkan pasien menyimpan obat
16. Pentingnya mencantumkan nomor registrasi BPOM pada kemasan obat adalah untuk:
 - a. Menunjukkan keamanan dan izin edar dari pemerintah
 - b. Mempercepat distribusi obat
 - c. Mengidentifikasi pabrik pembuat obat
 - d. Memudahkan dalam proses impor obat
 - e. Menarik minat pembeli
17. Fungsi tambahan dari kemasan sekunder pada obat adalah:
 - a. Memberi perlindungan tambahan terhadap sinar matahari
 - b. Sebagai tempat penyimpanan jangka panjang
 - c. Menurunkan biaya produksi obat
 - d. Memberikan informasi rinci tentang dosis
 - e. Meningkatkan daya tarik visual produk
18. Obat bebas terbatas ditandai dengan:
 - a. Lingkaran hijau
 - b. Lingkaran biru
 - c. Lingkaran merah dengan garis tepi hitam
 - d. Lingkaran merah dengan huruf "K"
 - e. Segitiga kuning
19. Peringatan atau kontraindikasi pada label obat bertujuan untuk:
 - a. Memperjelas komposisi obat
 - b. Mencegah penggunaan yang salah dan berbahaya
 - c. Memperlihatkan harga obat
 - d. Menarik konsumen untuk membeli
 - e. Mempromosikan manfaat obat
20. Bagian yang tidak perlu dicantumkan pada label obat adalah:
 - a. Tanggal produksi
 - b. Nama generik obat
 - c. Indikasi obat
 - d. Efek samping obat
 - e. Jumlah tenaga kerja di pabrik obat

21. Pemakaian obat sesuai dosis sangat penting untuk menghindari:
 - a. Efek samping ringan
 - b. Penyembuhan lebih cepat
 - c. Risiko overdosis atau underdosis
 - d. Efek terapeutik yang kuat
 - e. Penghematan biaya pengobatan
22. Obat yang diminum harus disertai dengan:
 - a. Makanan berat
 - b. Minuman bersoda
 - c. Air putih
 - d. Minuman beralkohol
 - e. Jus buah
23. Menghentikan penggunaan antibiotik sebelum waktunya dapat menyebabkan:
 - a. Penyembuhan lebih cepat
 - b. Penurunan kekebalan tubuh
 - c. Resistensi bakteri
 - d. Efek samping yang lebih ringan
 - e. Peningkatan daya tahan tubuh
24. Obat yang harus disimpan di suhu ruangan idealnya disimpan pada suhu:
 - a. 0-5°C
 - b. 10-15°C
 - c. 20-25°C
 - d. 30-35°C
 - e. 35-40°C
25. Cara terbaik menyimpan obat yang harus dijauhkan dari cahaya adalah dengan:
 - a. Meletakkannya di atas meja
 - b. Menyimpannya di tempat terbuka
 - c. Menaruhnya dalam wadah tertutup gelap
 - d. Meletakkannya di dalam kulkas
 - e. Menaruhnya di dekat jendela
26. Obat yang sudah kedaluwarsa harus:
 - a. Diminum jika belum mengalami perubahan bentuk
 - b. Dikonsumsi dalam dosis lebih rendah
 - c. Segera dibuang sesuai aturan pembuangan obat
 - d. Disimpan kembali hingga berubah warna
 - e. Diminum dengan dosis yang diubah
27. Penyimpanan obat cair biasanya harus:
 - a. Di dalam freezer
 - b. Di suhu ruang dengan tutup rapat
 - c. Di bawah sinar matahari langsung
 - d. Di suhu lebih dari 30°C
 - e. Dimasukkan ke dalam kantong plastik
28. Obat sirup harus dikocok sebelum digunakan agar:
 - a. Rasanya lebih enak
 - b. Partikel obat tercampur merata
 - c. Warna obat lebih pekat
 - d. Dosisnya berkurang
 - e. Kandungan alkoholnya hilang
29. Penyimpanan obat di kulkas biasanya dilakukan untuk obat jenis:
 - a. Tablet

- b. Salep
 - c. Obat injeksi
 - d. Obat yang mengandung hormon
 - e. Kapsul
30. Jika obat yang disimpan di kulkas terlanjur beku, sebaiknya:
- a. Langsung digunakan setelah mencair
 - b. Dibuang dan tidak digunakan
 - c. Dibiarkan di suhu ruang hingga mencair
 - d. Dikocok lalu digunakan
 - e. Dipanaskan di microwave
31. Pemakaian obat tetes mata yang benar adalah:
- a. Meneteskan langsung ke lensa kontak
 - b. Menggunakan dosis dua kali lipat jika mata merah
 - c. Meneteskan ke sudut mata
 - d. Mengusap mata segera setelah meneteskan obat
 - e. Menggunakan kapas untuk menutup mata setelahnya
32. Obat yang tidak boleh disimpan di tempat lembab biasanya adalah:
- a. Tablet dan kapsul
 - b. Sirup
 - c. Obat salep
 - d. Obat injeksi
 - e. Obat tetes telinga
33. Obat yang mengandung bahan aktif mudah menguap harus disimpan di:
- a. Kulkas
 - b. Freezer
 - c. Tempat yang sejuk dan tertutup rapat
 - d. Tempat terbuka dengan sirkulasi udara baik
 - e. Kamar mandi
34. Apa yang harus dilakukan jika lupa meminum satu dosis obat sesuai jadwal?
- a. Meminum dua dosis sekaligus pada jadwal berikutnya
 - b. Melanjutkan dosis berikutnya sesuai jadwal
 - c. Menghentikan pengobatan
 - d. Meminum dosis yang terlewat jika hampir waktunya
 - e. Mengganti obat yang sama dengan dosis yang lebih tinggi
35. Obat berbentuk kapsul lunak sebaiknya disimpan di:
- a. Tempat yang lembab
 - b. Freezer
 - c. Tempat sejuk dan kering
 - d. Dekat jendela
 - e. Tempat dengan sinar matahari langsung
36. Salah satu cara memastikan obat tersimpan dengan aman adalah:
- a. Menyimpannya bersama dengan makanan
 - b. Meletakkannya di tempat terbuka
 - c. Menyimpan obat di tempat yang tinggi dan jauh dari jangkauan anak-anak
 - d. Menyimpan obat di tempat lembab
 - e. Meletakkannya di kamar mandi
37. Menggunakan obat yang sudah kedaluwarsa dapat menyebabkan:
- a. Efek samping ringan
 - b. Penyembuhan lebih cepat
 - c. Efek terapeutik yang menurun atau bahaya kesehatan

- d. Daya tahan tubuh meningkat
 - e. Obat bekerja lebih cepat
38. Obat yang mengandung insulin harus disimpan di:
- a. Freezer
 - b. Suhu ruangan
 - c. Kulkas (4-8°C)
 - d. Di dekat sinar matahari
 - e. Tempat terbuka
39. Obat yang berubah warna, bau, atau bentuk sebaiknya:
- a. Tetap digunakan jika dosisnya dikurangi
 - b. Dibuang sesuai aturan pembuangan obat
 - c. Diberikan pada orang lain
 - d. Dilarutkan dalam air sebelum digunakan
 - e. Diletakkan kembali di kulkas
40. Pemakaian obat yang tidak tepat waktu dapat menyebabkan:
- a. Efek obat lebih cepat muncul
 - b. Efektivitas obat menurun
 - c. Efek samping berkurang
 - d. Pemulihan lebih cepat
 - e. Penyakit sembuh total
41. Efek samping obat adalah:
- a. Efek utama yang diharapkan dari obat
 - b. Reaksi negatif atau tidak diinginkan dari penggunaan obat
 - c. Tanda bahwa obat bekerja dengan baik
 - d. Hasil dari penggunaan obat sesuai resep
 - e. Tanda bahwa pasien sembuh
42. Salah satu contoh efek samping obat yang umum adalah:
- a. Menghilangkan rasa sakit
 - b. Sembuhnya infeksi
 - c. Mual atau muntah
 - d. Meningkatnya daya tahan tubuh
 - e. Perbaikan kondisi kulit
43. Obat yang sering menimbulkan kantuk sebagai efek samping adalah:
- a. Antibiotik
 - b. Antihistamin
 - c. Analgesik
 - d. Antipiretik
 - e. Antiseptik
44. Apa yang harus dilakukan jika mengalami efek samping yang parah setelah menggunakan obat?
- a. Meningkatkan dosis
 - b. Menghentikan obat dan segera hubungi dokter
 - c. Mengabaikan gejala dan melanjutkan pemakaian
 - d. Mengonsumsi obat lain untuk menetralkan efek samping
 - e. Mengganti obat dengan dosis yang lebih rendah
45. Efek samping serius yang membutuhkan penanganan segera biasanya disebut:
- a. Efek minor
 - b. Efek samping ringan
 - c. Efek samping berbahaya
 - d. Efek samping yang dapat diabaikan

- e. Efek samping biasa
46. Efek samping jangka panjang dari penggunaan obat steroid secara terus menerus adalah:
- a. Peningkatan nafsu makan
 - b. Kenaikan berat badan dan osteoporosis
 - c. Mual dan muntah
 - d. Penyembuhan lebih cepat
 - e. Menghilangkan nyeri
47. Efek samping yang disebabkan oleh reaksi alergi terhadap obat biasanya ditandai dengan:
- a. Rasa kantuk
 - b. Perubahan warna kulit
 - c. Ruam atau gatal-gatal pada kulit
 - d. Perasaan tenang
 - e. Peningkatan energi
48. Efek samping dari penggunaan antibiotik yang berlebihan dapat menyebabkan:
- a. Resistensi bakteri
 - b. Penyembuhan lebih cepat
 - c. Meningkatnya daya tahan tubuh
 - d. Penurunan berat badan
 - e. Perbaikan kondisi kulit
49. Efek samping obat yang terjadi segera setelah pemakaian disebut:
- a. Efek jangka panjang
 - b. Efek samping langsung
 - c. Efek kumulatif
 - d. Efek toksik
 - e. Efek tertunda
50. Jika seseorang mengalami reaksi anafilaksis setelah minum obat, tindakan pertama yang harus dilakukan adalah:
- a. Menambah dosis obat
 - b. Segera hentikan obat dan hubungi layanan darurat
 - c. Minum obat lain untuk menetralkan efek
 - d. Menunggu hingga efek samping mereda
 - e. Mengganti obat dengan yang lebih ringan
51. Efek samping obat dapat dipengaruhi oleh faktor berikut, kecuali:
- a. Dosis obat
 - b. Usia pasien
 - c. Jenis kelamin
 - d. Lamanya tidur pasien
- kemdgf
52. Mengonsumsi obat antidepresan dapat menyebabkan efek samping berupa:
- a. Penurunan tekanan darah
 - b. Peningkatan energi
 - c. Mulut kering
 - d. Peningkatan daya tahan tubuh
 - e. Peningkatan berat badan
53. Salah satu efek samping penggunaan obat antihipertensi adalah:
- a. Peningkatan tekanan darah
 - b. Kelelahan atau pusing
 - c. Peningkatan nafsu makan
 - d. Penurunan berat badan
 - e. Demam tinggi

54. Obat yang menyebabkan fotosensitivitas atau kulit lebih peka terhadap sinar matahari biasanya berasal dari golongan:
- Obat antivirus
 - Obat antibiotik
 - Obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID)
 - Obat antihistamin
 - Obat penghilang rasa sakit
55. Efek samping yang mungkin terjadi jika seseorang mengonsumsi obat di luar dosis yang dianjurkan adalah:
- Efektivitas obat meningkat
 - Penyembuhan lebih cepat
 - Efek samping yang lebih berat atau keracunan
 - Efek terapeutik yang optimal
 - Obat bekerja lebih lama di tubuh
56. Dosis obat adalah:
- Jumlah obat yang dikonsumsi sekali dalam sehari
 - Jumlah obat yang harus dikonsumsi untuk mencapai efek terapeutik
 - Interval waktu penggunaan obat
 - Jumlah maksimum obat yang boleh dikonsumsi seumur hidup
 - Jenis obat yang digunakan dalam pengobatan
57. Dosis yang diberikan untuk mencapai efek terapi tanpa menyebabkan efek samping disebut:
- Dosis maksimal
 - Dosis minimal
 - Dosis terapeutik
 - Dosis toksik
 - Dosis letal
58. Penggunaan dosis yang terlalu kecil dapat menyebabkan:
- Overdosis
 - Penyembuhan lebih cepat
 - Obat tidak efektif
 - Efek samping yang lebih ringan
 - Peningkatan dosis otomatis
59. Dosis pemeliharaan adalah:
- Dosis awal yang diberikan untuk mengontrol gejala
 - Dosis yang diberikan terus-menerus setelah dosis awal
 - Dosis maksimum yang boleh dikonsumsi
 - Dosis yang diberikan untuk mencegah penyakit
 - Dosis yang diberikan setelah efek samping muncul
60. Jika seorang pasien diberi obat dengan dosis "3x1" artinya:
- 3 tablet sekali minum
 - 1 tablet setiap 3 jam
 - 3 kali sehari, masing-masing 1 tablet
 - 1 tablet sehari selama 3 hari
 - 3 kali seminggu 1 tablet
61. Dosis maksimal adalah:
- Jumlah terbesar obat yang dapat diberikan sebelum munculnya efek samping berbahaya
 - Jumlah terkecil obat yang dapat diberikan untuk mencapai efek terapi
 - Jumlah obat yang dikonsumsi dalam sehari
 - Jumlah obat yang diberikan secara bertahap

- e. Jumlah obat yang dikonsumsi seumur hidup
62. Apa yang harus dilakukan jika dosis obat terlewat?
- a. Mengabaikan dosis yang terlewat dan melanjutkan dosis berikutnya
 - b. Menggandakan dosis berikutnya
 - c. Mengonsumsi dua dosis sekaligus
 - d. Menghentikan pengobatan
 - e. Menambah dosis di malam hari
63. Dosis obat dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali:
- a. Berat badan pasien
 - b. Usia pasien
 - c. Riwayat penyakit pasien
 - d. Harga obat
 - e. Fungsi ginjal dan hati
64. Dosis obat yang diberikan pada bayi dan anak-anak biasanya:
- a. Sama seperti orang dewasa
 - b. Lebih besar dari orang dewasa
 - c. Lebih kecil dari orang dewasa
 - d. Berdasarkan tinggi badan pasien
 - e. Sesuai dengan keinginan pasien
65. Dosis loading adalah:
- a. Dosis awal yang lebih besar untuk mencapai kadar obat yang efektif dengan cepat
 - b. Dosis kecil yang diberikan secara bertahap
 - c. Dosis untuk pengobatan jangka panjang
 - d. Dosis yang diberikan saat obat hampir habis
 - e. Dosis yang diberikan untuk pemeliharaan
66. Jika dosis yang diberikan melebihi dosis yang dianjurkan, hal ini bisa menyebabkan:
- a. Penyembuhan lebih cepat
 - b. Efek samping lebih ringan
 - c. Overdosis atau keracunan
 - d. Efektivitas obat meningkat
 - e. Pengobatan yang lebih efektif
67. Dosis obat untuk lansia biasanya:
- a. Sama dengan orang dewasa muda
 - b. Lebih besar dari dosis anak-anak
 - c. Lebih kecil karena fungsi tubuh yang menurun
 - d. Tergantung pada jenis kelamin
 - e. Tidak terpengaruh oleh usia
68. Dosis obat yang diberikan secara rutin dengan interval waktu yang tetap disebut:
- a. Dosis awal
 - b. Dosis maksimal
 - c. Dosis tetap
 - d. Dosis interval
 - e. Dosis pemeliharaan
69. Dosis yang menyebabkan efek samping berbahaya atau keracunan disebut:
- a. Dosis terapeutik
 - b. Dosis minimal
 - c. Dosis letal
 - d. Dosis toksik
 - e. Dosis pemeliharaan
70. Jika seorang pasien mengalami penurunan fungsi hati, dosis obat yang diberikan biasanya:

- a. Ditingkatkan
 - b. Dikurangi
 - c. Tetap sama
 - d. Dihentikan sepenuhnya
 - e. Dosis ditingkatkan secara bertahap
71. Sistem gastrointestinal bertanggung jawab untuk:
- a. Memompa darah ke seluruh tubuh
 - b. Mengontrol gerakan tubuh
 - c. Mencerna dan menyerap nutrisi dari makanan
 - d. Menyaring racun dari darah
 - e. Memproduksi hormon reproduksi
72. Salah satu organ utama dalam sistem pencernaan yang berfungsi menyerap nutrisi adalah:
- a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Pankreas
 - d. Esofagus
 - e. Hati
73. Lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk:
- a. Menetralkan racun dalam makanan
 - b. Menghancurkan bakteri dan memecah protein
 - c. Menyerap air dan vitamin
 - d. Mengatur kadar gula darah
 - e. Memproduksi hormon insulin
74. Gangguan pencernaan yang ditandai dengan sensasi terbakar di bagian dada akibat asam lambung yang naik ke kerongkongan disebut:
- a. Diare
 - b. Konstipasi
 - c. GERD (gastroesophageal reflux disease)
 - d. Gastritis
 - e. Ulkus duodenum
75. Organ yang berfungsi sebagai penghasil empedu untuk membantu mencerna lemak adalah:
- a. Pankreas
 - b. Hati
 - c. Lambung
 - d. Usus besar
 - e. Usus halus
76. Penyakit radang usus yang menyebabkan peradangan kronis di saluran pencernaan adalah:
- a. Hepatitis
 - b. Gastroenteritis
 - c. Penyakit Crohn
 - d. Sirosis
 - e. Apendisitis
77. Peradangan pada lapisan lambung yang biasanya disebabkan oleh infeksi bakteri **Helicobacter pylori** disebut:
- a. Hepatitis
 - b. Gastritis
 - c. Kolitis
 - d. Divertikulitis
 - e. Pankreatitis

78. Fungsi utama dari usus besar adalah:
- Mencerna lemak
 - Menyerap air dan membentuk feses
 - Menghasilkan enzim pencernaan
 - Menyerap protein
 - Memproduksi insulin
79. Makanan yang tinggi serat dapat membantu mengatasi:
- GERD
 - Konstipasi
 - Penyakit Crohn
 - Gastritis
 - Hepatitis
80. Penyakit hati yang ditandai dengan kerusakan jaringan hati dan pembentukan jaringan parut disebut:
- Hepatitis
 - Sirosis
 - Pankreatitis
 - Kolitis
 - Apendisitis
81. Penyebab utama penyakit tukak lambung adalah:
- Kebanyakan makanan pedas
 - Infeksi bakteri **Helicobacter pylori**
 - Stres berlebihan
 - Makan terlalu cepat
 - Kurangnya olahraga
82. Peran utama pankreas dalam sistem pencernaan adalah:
- Menghasilkan asam lambung
 - Menghasilkan enzim untuk mencerna makanan dan hormon insulin
 - Menyerap air dari makanan
 - Menghasilkan empedu
 - Mengontrol gerakan usus
83. Gejala yang umum dialami penderita sindrom iritasi usus besar (IBS) adalah:
- Demam tinggi
 - Peningkatan berat badan
 - Kram perut, kembung, dan perubahan pola buang air besar
 - Mual dan muntah terus-menerus
 - Pendarahan pada tinja
84. Makanan dan minuman yang dapat memicu gejala GERD antara lain:
- Air putih
 - Makanan berserat tinggi
 - Makanan berlemak dan kafein
 - Sayur-sayuran
 - Buah-buahan yang kaya akan vitamin C
85. Pemeriksaan yang dilakukan dengan memasukkan kamera kecil melalui mulut untuk melihat kondisi lambung dan esofagus disebut:
- Kolonoskopi
 - Endoskopi
 - CT Scan
 - USG perut
 - Biopsi